

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian evaluatif terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada PKBM Serumpun di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut yang dianalisis menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek konteks, program PAI pada PKBM Serumpun telah dirancang secara relevan dengan latar belakang, kebutuhan, dan kondisi sosial warga belajar. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan administratif seperti memperoleh ijazah, tetapi juga menjawab kebutuhan mendasar warga belajar akan pemahaman keagamaan dan nilai-nilai Islam. Tujuan dan struktur kurikulum disusun secara bertingkat sesuai jenjang Paket A, B, dan C, serta disesuaikan dengan realitas sosial peserta.
2. Pada aspek input, keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kompetensi tutor yang memiliki latar belakang keagamaan serta pengalaman yang relevan. Meskipun sarana dan prasarana masih terbatas, dukungan komunitas, keterbukaan dalam penerimaan peserta, serta fleksibilitas dalam penerapan kurikulum menjadi kekuatan utama.
3. Pada aspek proses, pembelajaran berlangsung dengan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif. Metode pembelajaran bervariasi dan disesuaikan

dengan kebutuhan peserta, Kehadiran dan partisipasi warga belajar tergolong tinggi, dan Evaluasi dilakukan secara holistik melalui tes maupun observasi. Namun demikian, masih dibutuhkan peningkatan pada aspek penggunaan media pembelajaran dan waktu yang lebih panjang untuk hasil yang lebih optimal dan merata.

4. Pada aspek produk, ditemukan peningkatan pada pemahaman materi keagamaan, kemampuan praktik ibadah, dan perubahan sikap spiritual warga belajar. Tingkat kepuasan peserta terhadap program tergolong tinggi. dengan banyak peserta menyatakan bahwa pembelajaran PAI membantu mereka menemukan kembali makna spiritual dalam kehidupan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil evaluasi program pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di PKBM Serumpun, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Pengelola PKBM Serumpun**

Penguatan sarana pembelajaran, terutama ruang kelas dan media digital, perlu dilakukan agar proses belajar lebih optimal dan menjangkau warga belajar secara lebih luas. Disarankan juga menambah sesi praktik ibadah di luar jam reguler untuk memperkuat keterampilan psikomotorik warga belajar. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi tutor dalam penggunaan media ajar kontekstual dan teknologi pembelajaran akan membantu meningkatkan mutu program.

## 2. Untuk Tutor PAI

Tutor disarankan untuk terus mengembangkan pendekatan yang humanis, komunikatif, dan kontekstual agar dapat menjangkau warga belajar dengan latar belakang yang beragam. Evaluasi hendaknya dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya melalui tes tertulis, tetapi juga melalui observasi dan refleksi. Dokumentasi sistematis atas perubahan sikap dan perilaku warga belajar penting dilakukan sebagai bukti perkembangan spiritual dan karakter peserta.

## 3. Untuk Warga Belajar

Warga belajar diharapkan mempertahankan semangat belajar, kedisiplinan, serta keterlibatan dalam kegiatan ibadah dan sosial keagamaan. Hasil pembelajaran sebaiknya dimanfaatkan untuk membentuk karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, kerja, maupun masyarakat.